

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian terhadap hubungan kegemukan pada balita usia 2-5 tahun dengan riwayat bayi berat lahir rendah di Puskesmas Tamansari Bandung, maka dapat disimpulkan :

Tidak Terdapat hubungan yang bermakna antara kegemukan pada balita usia 2-5 tahun dengan riwayat berat bayi lahir rendah di Puskesmas Tamansari Bandung

#### **5.2 Saran**

Berdasarkan hasil penelitian tidak terdapat hubungan kegemukan pada balita usia 2-5 tahun dengan riwayat bayi berat lahir rendah di Puskesmas Tamansari Bandung, maka saran yang dapat diberikan oleh peneliti adalah:

##### **5.2.1 Saran Akademis**

Penelitian ini perlu dikembangkan dengan metode penelitian lain misalnya *Cross-sectional* agar lebih mendapatkan hasil hubungan yang lebih signifikan dan dalam pengambilan dengan metode *Cross-sectional* faktor risiko dan dampak atau efeknya diobservasi pada saat yang sama, artinya setiap subyek penelitian diobservasi hanya satu kali saja dan faktor risiko serta dampak diukur menurut keadaan atau status pada saat observasi dan tidak memerlukan follow up.

### 5.2.2 Saran Praktis

1. Data seharusnya direkap secara regular oleh masing-masing kader agar tidak terjadi keterlambatan ke pihak Puskesmas dan untuk para kader seharusnya mencantumkan berat badan pada saat lahir di KMS.
2. Diberikannya edukasi pada orangtua yang memiliki balita dengan riwayat bayi berat lahir rendah agar selalu memantau dan dapat tetap mengontrol tumbuh kembang balita supaya memberikan penanganan yang baik dan menghindari faktor risiko terjadinya penyakit degeneratif dan sindrom metabolik pada saat dewasa nanti, sedangkan balita yang masuk dalam kategori kurus dan sangat kurus segera diedukasikan kepada orangtua agar terus memberi asupan nutrisi yang cukup dan bergizi seimbang supaya balita tersebut memiliki daya tahan tubuh yang kuat dan tumbuh menjadi anak yang sehat.